



## Implementasi Budaya Baca Sebelum Pembelajaran Dan Dampaknya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 2 Tanjung Tahun Ajaran 2024/2025

Huzairin, H muhajirin Ramzi<sup>1</sup>, Maulida Arum Fitriana<sup>2</sup>,

PGSD, STKIP Hamzar

Received: 06 Maret 2026  
Revised: 16 Maret 2026  
Accepted: 28 Maret 2026

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi budaya baca sebelum pembelajaran serta menganalisis dampaknya terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Budaya baca merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini, yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca selama 10–15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah guru kelas, kepala sekolah, dan siswa di SDN 2 Tanjung, serta didukung oleh data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan budaya baca dilakukan secara rutin setiap pagi dan melibatkanseluruhwargakelas, termasuk guru sebagai model pembaca. Strategi yang digunakan meliputi penyediaan pojok baca, kebebasan memilih buku, dan kegiatan lanjutan seperti diskusi atau resensi sederhana. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa dalam membaca, bertambahnya frekuensi meminjam buku, serta tumbuhnya kebiasaan membaca di luar jam pelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi siswa, seperti pemahaman bacaan dan perluasan kosa kata.*

**Kata Kunci:** *Budaya Baca, Minat Baca*

(\*) Corresponding Author:

**How to Cite:** Huzairin, H., Ramzi, H., & Fitriana, M. (2026). Implementasi Budaya Baca Sebelum Pembelajaran Dan Dampaknya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 2 Tanjung Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.C), 178-181. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13993>.

## PENDAHULUAN

Meskipun banyak sekolah telah mengimplementasikan program " literasi " sebelum pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, kenyataannya masih banyak siswa yang belum menunjukkan antusiasme atau keterlibatan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan membaca 10–15 menit sebelum pelajaran dimulai, yang awalnya dimaksudkan untuk membangun kebiasaan membaca, sering kali berubah menjadi aktivitas formalitas tanpa makna. Akibatnya, program ini belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa secara menyeluruh. Banyak siswa yang sekadar "membaca diam" tanpa pemahaman atau keterlibatan emosional terhadap teks yang dibaca.(Hafid,2022: 132-143). **Budaya literasi membaca** merupakan salah satu pondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang cerdas, kritis, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan, budaya literasi membaca tidak hanya dipahami sebagai kemampuan teknis dalam membaca, tetapi juga sebagai kebiasaan, sikap, dan nilai yang tertanam dalam diri individu untuk **menjadikan membaca sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari.**(Mulyana, 2024 25-32).

Sebuah negara yang memiliki pendidikan yang berkualitas akan memiliki sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di dunia global. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya upaya yang komprehensif dan terintegrasi, salah satunya dengan menerapkan literasi dasar. Literasi dasar adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Ada enam jenis literasi dasar yang harus dikuasai, yaitu literasi membaca dan menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, serta literasi

budaya dan kewargaan. Setiap jenis literasi ini memiliki peran masing-masing dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan seseorang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan **kualitatif dengan menggunakan metode penelitian study kasus. Metode studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif,terinci dan mendalam tentang suatu program Peristiwa,Dan aktivitas,baik pada tingkat perorangan lembaga,atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut yang aktual.** Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang mengutamakan pengukuran dan analisis statistik, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna, konteks, dan dinamika yang ada di balik fenomena yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang "**mengapa**" dan "**bagaimana**" sesuatu terjadi, bukan "**berapa banyak**" atau "**seberapa besar**" suatu fenomena terjadi. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh tidak hanya berupa angka, tetapi juga dalam bentuk kata-kata, narasi, wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola, tema, atau kategori tertentu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berjudul Implementasi budaya baca sebelum pembelajaran dan dampaknya terhadap minat baca siswa SD Negeri 2 Tanjung Tahun Ajaran 2024/2025 yang berlokasi di desa tanjung,Kecamatan tanjung kabupaten lombok utara,NTB, dengan fokus pada implementasi budaya baca sebelum pembelajaran yang dilakukan oleh kelas 5B khususnya,umumnya semua siswa siswi SDN 2 Tanjung tahun ajaran 2024/2025dan kepala sekolah,guru kelas dan siswa siswi sebagai informasi kunci untuk mendapatkan data yang meluas dan efektif.Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pelaksanaan budaya baca sebelum pembelajaran dan berkaitan tentang meningkatkan minat baca siswa kelas 5B.Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan atau wawasan serta minat baca siswa siswi SDN 2 Tanjung.

Implementasi program literasi merupakan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca,menulis dan berfikir kritis pada individu atau kelompok, serta menumbuhkan budaya literasi dalam budaya tertentu, program literasi melibatkan berbagai strategi dan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan literasi secara menyeluruh, termasuk literasi baca tulis,literasi informasi,dan literasi digital,implementasi program budaya literasi dapat dilakukan di berbagai lingkungan,seperti sekolah,komunitas dan tempat kerjad dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas individu dan masyarakat secara keseluruhan.kemudian ada 3 aspek penting dalam implementasi program literasi yaitu :

1. Tujuan:meningkatkan kemampuan literasi individu,menumbuhkan budaya literasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Target:program literasi dapat ditujukan untuk berbagai kelompok usia dan latar belakang, mulai dari anak-anak usia dini hingga dewasa.
3. Evaluasi:penting juga untuk melakukan evaluasi terhadap program literasi yang telah di implementasikan guna untuk melihat efektivitasnya dan melakukan perbaikan apabila jika ada yang perlu di perlukan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk karakter literat pada peserta didik, sekolah telah melaksanakan program **Budaya Baca Sebelum Pembelajaran** sebagai bagian dari penguatan **Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**. Program ini dilaksanakan

secara konsisten dan terstruktur di semua jenjang kelas sebagai salah satu strategi membangun kebiasaan membaca sejak dini.

Minat baca di kalangan siswa cenderung rendah, terlihat dari kurangnya ketertarikan terhadap buku non-pelajaran dan minimnya aktivitas literasi yang dilakukan secara mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi awal tahun ajaran, hanya 35% siswa yang membaca buku di luar pelajaran minimal dua kali seminggu. Kondisi ini mendorong pihak sekolah untuk merancang sebuah program literasi yang sederhana namun konsisten: kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang pelaksanaan program implementasi budaya literasi sebelum pembelajaran dan dampaknya terhadap minat baca siswa SDN 2 Tanjung, bahwa program budaya baca sebelum pembelajaran sudah diterapkan atau dilaksanakan oleh sekolah karena program ini mampu meningkatkan minat belajar siswa atau mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Kemudian peneliti juga melihat program ini dilaksanakan oleh SDN 2 Tanjung setiap hari Selasa pagi dimana semua siswa siswi dari kelas 1 sampai 6 di kumpulkan di lapangan untuk mengikuti literasi sebelum mereka masuk kelas dan mereka membawa buku masing-masing sama-sama satu untuk dibaca dan selesai dibaca guru menginstruksikan kepada semua siswa siswi untuk mengingat hasil bacaan mereka karena selesai membaca guru akan menunjuk salah satu dari siswa siswi, kegiatan ini untuk meningkatkan daya ingat siswa siswi atas apa yang telah mereka baca atau pelajari. Dengan demikian peneliti mendapatkan atau memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana program budaya baca sebelum pembelajaran ini dilaksanakan di SDN 2 Tanjung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa program budaya baca ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca, program ini juga dapat meningkatkan atau menumbuhkan kebiasaan membaca dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu program budaya baca ini dapat membantu siswa dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat mereka sendiri dapat juga meningkatkan atau menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam literasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019).** *Pengaruh Budaya Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar.* *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 123-130.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah: Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fitriani, D., & Sulastri, E. (2019). Dampak budaya literasi terhadap perkembangan minat baca dan karakter siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 112—120.
- Hidayat, D. (2018).** *Implementasi Program 15 Menit Membaca Sebelum Pembelajaran di Sekolah Dasar.* *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(3), 211-220.
- Hidayat, R. (2021). Penerapan program membaca 15 menit dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, 6(1), 55—63.
- Iskandar, J., & Sari, R. (2020).** *Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Program Budaya Baca di Sekolah Menengah Pertama (SMP).* *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(1), 45-52.

- Kurniawan, A., & Fitriani, E. (2021).** *Strategi Peningkatan Minat Baca di Sekolah dengan Budaya Baca 15 Menit Sebelum Pembelajaran.* *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(4), 89-99.
- Krashen, S. D. (2004). *The Power of Reading: Insights from the Research* (2nd ed.). Westport, CT: Libraries Unlimited.
- Novianti, M. (2017).** *Dampak Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Akademik Siswa: Tinjauan dari Perspektif Minat Baca.* *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 19(2), 102-112.
- Rahmawati, N. (2020). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa SMP di Kota Malang. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 23—34.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Utami, Y. (2022). Strategi guru dalam mengimplementasikan budaya literasi sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 101—110.
- Wulandari, S. (2018). Pengaruh program 15 menit membaca terhadap minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibinong. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 5(2), 45—53.